

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siapa yang tidak kenal dengan istilah pendidikan ? Semua orang di Indonesia pasti sudah mengenal pendidikan. Maka dari itu pendidikan tidak asing lagi untuk kita dengarkan pada saat sekarang ini. Jadi, pada saat kita berbicara mengenai pendidikan di Indonesia maka pada dasarnya kita sedang berbicara mengenai diri kita sendiri, yaitu diri kita sebagai makhluk pendidikan (*homo educandum*).¹

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam menjadikan manusia yang berilmu, berbudaya, bertaqwa serta mampu menghadapi tantangan masa datang. Dengan pendidikan tersebut juga akan melahirkan peserta didik yang cerdas serta mempunyai kompetensi dan skill untuk dikembangkan di tengah-tengah masyarakat.²

Di dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaadilah ayat 11 Allah Swt berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013), hlm. 18

² Almsyah Said dan Andi Budiman Jaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelegences, Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Kencana 2015), hlm. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."³

Surat Al-Mujaadilah ayat 11 menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Akan tetapi perlu diingat bahwa orang yang beriman, tetapi tidak berilmu dia akan lemah. Begitu pula sebaliknya.

Selain itu Pendidikan juga merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas-jelas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁴

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), hlm. 791.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru dituntut untuk mampu mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satu kemampuan guru yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya adalah bagaimana merancang suatu strategi sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai oleh satu strategi tertentu.⁵ Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai perlu interaksi dan motivasi antara guru dan siswa, sehingga terjadi perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman.

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian ilmu pengetahuan sosial ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.⁶

Dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial ini sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu, baik secara individu maupun kelompok, untuk menemukan kepentingannya yang akhirnya dapat terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis.⁷

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Kencana, 2016), hlm. 17

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 137

⁷ *Ibid*, hlm. 141

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang secara implisit tertera dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006, siswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.⁸

Aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu.⁹ Aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar sangatlah rendah. Yang disebabkan oleh guru bidang studi tersebut hanya terpaku buku paket saja dan sering kali hanya mendiktekan materi yang sedang diajarkan. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menawarkan sebuah model untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Model tersebut

⁸ Arnie Fajar, *Fortfolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 110

⁹ Istarani dan Aswin Bancin, *Aktivitas Belajar*, (Medan: Larispa Indonesia, 2017), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah *Planted Question*. Karena peneliti menemukan sebuah masalah di kelas 5 A tersebut bahwa siswa di dalam kelas kurang aktif ketika diminta untuk bertanya oleh seorang guru.

Salah satu pendidikan formal adalah Sekolah. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran di Sekolah termasuk di Sekolah Dasar diajarkan berbagai macam mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan lainnya. Mata pelajaran tersebut termasuk ke dalam komponen materi pendidikan. Semua mata pelajaran mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Oleh karena itu IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada Sekolah-Sekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang masih berlangsung masih berpusat pada guru, siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri atau mencari sumber belajar yang lain, selain yang diberikan guru. Akibatnya proses pembelajaran siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri. Sehingga hal ini berdampak pada rendahnya aktivitas belajar siswa. Hal tersebut bisa dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, dari 29 siswa hanya 13 orang siswa atau 39,65% siswa yang menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, dari 29 siswa hanya 12 orang atau 42,24% siswa yang bertanya.
3. Ketika guru memberikan suatu pertanyaan, dari 29 siswa hanya 13 orang atau 39,65% siswa yang mengeluarkan pendapat, sedangkan yang lainnya hanya diam.
4. Dari 29 hanya 11 orang atau 37,07% siswa yang aktif mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari temannya.

Dengan melihat gejala-gejala di atas, guru dituntut untuk melakukan usaha perbaikan dengan memilih salah satu model pembelajaran yang tepat dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan untuk membuat siswa tidak bosan sehingga aktivitas belajar dapat ditingkatkan adalah dengan cara guru menerapkan model pembelajaran *Planted Question*. Karena penggunaan model pembelajaran *Planted Question* membuat pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih menarik dan terarah serta sangat membantu guru dalam mempresentasikan informasi seputar materi pembelajaran dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu yang dianggap guru kurang begitu aktif dan tidak berani untuk bertanya maupun mengemukakan ide

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau gagasannya. Oleh karena itu model pembelajaran *Planted Question* dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri atau keberanian siswa sehingga dapat mengkondusifkan kelas menjadi lebih aktif dan kreatif dan mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar serta dapat meningkatkan aktivitas belajarnya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar masih tergolong rendah, untuk mengatasi hal tersebut guru sudah melakukan berbagai upaya, diantaranya: guru telah melakukan kegiatan pembelajaran tepat waktu, menyampaikan materi secara berurutan, dan menggunakan metode diantaranya metode ceramah, tanya jawab, dan resitasi (penugasan). Akan tetapi dengan upaya yang dilakukan oleh guru tersebut, aktivitas belajar siswa belum menunjukkan kenaikan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberi solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Planted Question*.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai suatu upaya melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Planted Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut :

1. *Planted Question*

Model ini membantu anda atau guru untuk mempersentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/ diberikan sebelumnya kepada peserta didik tertentu. Sekalipun anda memberi pelajaran seperti biasanya, tetapi efeknya adalah peserta didik menilai anda melaksanakan sesi Tanya jawab. Model ini dapat membantu peseta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.¹⁰

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan cara siswa melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan penuh rasa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami.¹¹

¹⁰ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Medan Persadia, 2014), hlm. 210

¹¹ Pat Holingswort & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalahnya dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Model Pembelajaran *Planted Question* Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Penerapan Model Pembelajaran *Planted Question* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka mamfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi sekolah

Dapat menjadikan bahan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembinaan guru yang kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran Model *Planted Question*, dan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran di Sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

b. Bagi Guru

Diharapkan melalui penelitian ini dapat mengetahui model pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

d. Bagi Peneliti

1. Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model *Planted Question*, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai salah satu syarat di dalam penyelesaian studi strata satu (S1) di jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.